

EFEKTIVITAS PROGRAM KLAMPID NEW GENERATION DALAM PENINGKATAN PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DI KELURAHAN WONOREJO KECAMATAN TEGALSARI KOTA SURABAYA

Katarina Meira Ivana Ranita^{1*}, Ni Putu Anik Prabawati²

^{1,2} Universitas Udayana, Denpasar, Indonesia

*Korespondensi : katarinameira19@gmail.com

ABSTRAK

Klampid New Generation (KNG) merupakan inovasi layanan dari Dispendukcapil Kota Surabaya. Website ini digunakan untuk mempermudah pengurusan administrasi kependudukan secara online, antara lain: keabsahan akta, legalisir, pemutakhiran data kependudukan yaitu buka blokir, menghapus data ganda, menghapus data mati, KK merah, SKPTI, dan penambahan jiwa, pencatatan sipil yaitu akta (kelahiran, kematian, pengesahan anak, perceraian, perkawinan), pencetakan ulang akta, pelaporan ke luar negeri (kelahiran, kematian, perceraian, perkawinan), pembetulan akta yang diterbitkan kurang dari 2 tahun, pengangkatan anak, dll, Registrasi Penduduk yaitu pindah dalam (antar kecamatan), pindah masuk, keluar, cetak ulang KK, KIA, pecah KK, pemutakhiran biodata, cetak Ulang E-KTP (hilang, rusak, perubahan element), pemutakhiran gelar, dll. Peristiwa yang menyangkut data kependudukan warga wajib melaporkan untuk mendapatkan data terbaru dan penerbitan berupa KK dengan data terbaru. Dalam upaya efektivitas penggunaan website Klampid New Generation, pemerintah kota Surabaya mendisiplinkan masyarakat dalam pencatatan kependudukan atau biasa disebut KALIMASADA (Kawasan Lingkungan Sadar Adminduk). Penulis menggunakan indikator efektivitas menurut Sutrisno (2010) terdiri dari: 1) Pemahaman Program, 2) Ketepatan Sasaran, 3) Ketepatan Waktu, 4) Tercapainya Tujuan Diukur, 5) Perubahan Nyata. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa efektivitas Program Klampid New Generation di Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Tegalsari dinilai kurang efektif sesuai dengan indikator efektivitas dari Sutrisno.

Kata Kunci : Inovasi, Pelayanan, Kependudukan

ABSTRACT

The Klampid New Generation (KNG) is an innovative service from the Civil Registration and Population Office of Surabaya City. This website is utilized to facilitate online management of population administration, including the validity of certificates, legalization, population data updates such as unblocking, removing duplicate and deceased data, red household cards (KK merah), SKPTI, addition of family members, civil registration encompassing birth and death certificates, child acknowledgment, divorce, and marriage certificates, reissuance of certificates, reporting events abroad (birth, death, divorce, marriage), correction of certificates issued within 2 years, adoption, etc. Population registration includes internal relocation (between districts), incoming and outgoing migrations, reprinting of family cards (KK), ID cards (KIA), family card division, biodata updates, reprinting of e-ID cards (lost, damaged, element changes), title updates, etc. Events related to population data require citizens to report for the latest data and

issuance of updated family cards (KK). In an effort to enhance the effectiveness of the Klampid New Generation website, the Surabaya city government encourages community compliance with population registration, commonly known as KALIMASADA (Conscious Administered Area). The author employs effectiveness indicators based on Sutrisno (2010), consisting of: 1) Program Understanding, 2) Accuracy of Targets, 3) Timeliness, 4) Achievement of Measurable Goals, 5) Real Change. The research findings indicate that the effectiveness of the Klampid New Generation Program in the Wonorejo Sub-district, Tegalsari District, is deemed less effective based on Sutrisno's effectiveness indicators.

Keywords : Innovation, Service, Population

A. PENDAHULUAN

Klampid New Generation merupakan sebuah inovasi layanan Dispendukcapil Kota Surabaya. Program ini merupakan transformasi dari program E-Klampid, dan juga terlibat dalam program e-Kios (Kios Pelayanan Publik), diresmikan di Balai Kota Surabaya oleh Walikota Surabaya pada tahun 2014. E-Klampid awalnya diluncurkan sebagai program e-Kios. Namun pada tahun 2015, Dispendukcapil Kota Surabaya memutuskan untuk memisahkan E-Klampid dari e-Kios dan menjadikannya sebagai website independen. Keputusan ini diambil karena dirasakan kurangnya mobilitas pada e-Kios. Perlunya evaluasi kebijakan pada e-Kios, karena evaluasi kebijakan diperlukan untuk mengkaji penyebab kegagalan suatu kebijakan dan agar mengetahui suatu kebijakan publik bisa mencapai hasil yang diharapkan (Lester, Stewart, & Hedge, 2008). Oleh karena itu, tugas evaluasi kebijakan adalah menentukan hasil suatu kebijakan dengan menggambarkan efektivitasnya dan mengevaluasi keberhasilan atau kegagalannya berdasarkan kriteria atau standar yang telah ditetapkan.

E-Klampid telah mengalami perkembangan besar sejak awal berdirinya, memperluas jangkauan layanan administrasi kependudukan dari empat

menjadi enam. Layanan tersebut meliputi akta kelahiran, akta kematian, surat pindah masuk, surat pindah keluar, kini dapat diakses dengan mudah secara online melalui platform E-Klampid. Pelayanan yang diberikan meliputi penerbitan akta kelahiran, akta kematian, akta nikah, akta perceraian, surat keterangan pindah dating dan surat keterangan pindah keluar. Seiring berjalannya waktu, E-Klampid mengalami pengembangan dan transformasi sehingga lahirlah website Klampid New Generation (KNG). Ini adalah versi terbaru dari perangkat lunak e-Klampid. Terbentuknya website Klampid New Generation diharapkan dapat mengefektifkan proses pengurusan dokumen administrasi kependudukan oleh masyarakat dan meningkatkan implementasi program KALIMASADA (Kawasan Lingkungan Sadar Adminduk). Masyarakat dapat mengakses secara online program Klampid New Generation dari rumah melalui handphone atau laptop sehingga tidak perlu mendatangi kantor Kelurahan atau kantor Dispendukcapil. Namun apabila masyarakat mengalami kesulitan dalam melakukan pengurusan Adminduk dan pencatatan sipil, mereka dianjurkan untuk mengunjungi kantor Kelurahan setempat untuk mendapatkan bantuan dalam pengurusan Adminduk dan pencatatan sipil.

Menurut Pasal 1 Undang-Undang

Nomor 23 Tahun 2006, administrasi kependudukan meliputi serangkaian kegiatan penataan dan penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, dan pengelolaan informasi penduduk, serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik, pemerintahan, dan pembangunan sektor lainnya. Setiap penduduk wajib melaporkan Peristiwa Kependudukan dan Peristiwa penting yang dialaminya kepada instansi pelaksana dengan memenuhi persyaratan yang diperlukan dalam Pencatatan Penduduk dan Pencatatan Sipil berdasarkan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan. Di tingkat daerah, Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2017 tentang pedoman pembentukan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan, Rukun Warga, dan Rukun Tetangga. Pasal 20 peraturan ini menyatakan bahwa “Dalam pelaksanaan tugasnya, Rukun Tetangga mempunyai fungsi sebagai berikut: a) pendataan kependudukan dan pelayanan administrasi pemerintahan lainnya”.

Sesuai dengan yang direncanakan oleh Dispendukcapil Kota Surabaya untuk mendisiplinkan administrasi kependudukan di wilayah Kota Surabaya, maka peneliti melakukan kajian menyeluruh terhadap Efektivitas pelayanan Administrasi Kependudukan yang berbasis e-government melalui website Klampid New Generation di Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya. Analisis ini menggunakan tolak ukur Efektivitas yang dikemukakan oleh (Sutrisno, 2010) yaitu: 1) pemahaman program, 2) ketepatan sasaran, 3) ketepatan waktu, 4) tercapainya tujuan diukur, dan 5) perubahan nyata. Indikator efektivitas ini dianalisis

kesesuaiannya dengan tujuan program. Suatu program dikatakan efektif apabila indicator efektivitas sesuai dengan tujuan program.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berfokus memahami fenomena dari perspektif subjek yang terlibat. Penelitian deskriptif kualitatif sebagaimana didefinisikan oleh Moelong (2014:6), merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggali dan memahami fenomena-fenomena yang dihadapi oleh subjek yang diteliti, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan aspek lain yang terkait. Dalam kajian ini, peneliti berusaha memperoleh pemahaman tentang efektivitas program Klampid New Generation (KNG) di Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya dengan menganalisis berbagai fakta yang tersedia dan mengacu pada prinsip-prinsip teoritis.

Dalam rangka pembatasan ruang lingkup penelitian ini, peneliti menetapkan fokus berlandaskan pada konsep-konsep yang memiliki relevansi signifikan terhadap permasalahan yang ada dengan menggunakan teori Efektivitas menurut Sutrisno (2010), yakni: 1) pemahaman program, 2) ketepatan sasaran, 3) ketepatan waktu, 4) tercapainya tujuan diukur, dan 5) perubahan nyata.

Peneliti menentukan informan dalam penelitian ini yang mempunyai pengetahuan serta pengalaman langsung mengenai program Klampid New Generation, sebagai berikut: 1) Kepala Seksi Pemerintahan Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Tegalsari, karena informan tersebut bertanggung jawab langsung atas pelayanan melalui website Klampid New

Generation dan juga berperan sebagai kepala pelayanan publik di Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Tegalsari; 2) Petugas Pelayanan Publik Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Tegalsari, karena para informan tersebut berinteraksi langsung dan membantu masyarakat dalam kepengurusan Adminduk serta membantu masyarakat jika mengalami kesulitan dalam mengajukan permohonan melalui website Klampid New Generation; 3) Penduduk Kelurahan Wonorejo terutama para ketua RT, RW karena informan tersebut merupakan pengguna website Klampid New Generation dan merasakan langsung manfaat proses layanan melalui website Klampid New Generation.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelayanan administratif kependudukan di Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Tegalsari dilaksanakan tanggal 1 September - 29 Desember 2023. Pelayanan adminduk diberikan di kantor kelurahan maupun di balai RW pada jam kerja.

Proses pelayanan akan dilakukan oleh petugas pelayanan kelurahan dan memerlukan konsultasi awal antara pemohon dengan petugas pelayanan Kelurahan Wonorejo, kegiatan ini bertujuan untuk memahami permasalahan yang dialami pemohon pada saat pengurusan dokumen kependudukan. Setelah mengetahui permasalahan pemohon, petugas pelayanan memberikan rekomendasi bagi pemohon untuk dengan melengkapi dokumen pendukung sebelum memasukkan permohonan ke website Klampid New Generation.

Misalnya dalam pengurusan Perubahan Biodata pada KK atau Cetak Ulang KK solusinya untuk pemohon adalah

pengajuan kepengurusan dokumen di kelurahan secara langsung melalui petugas pelayanan kelurahan atau bisa juga secara mandiri melalui website Klampid New Generation. Apabila pemohon memproses dokumen administrasi di kantor kelurahan, maka pemohon (ybs) harus memenuhi persyaratan yang dianjurkan, seperti KK lama (asli) dan dokumen pendukung perubahan biodata berupa akta perkawinan asli, ijazah pendidikan terakhir asli, akta kelahiran, akta kematian, surat keputusan dari pengadilan yang asli, hasil pengecekan darah dari dokter asli (jika ingin melakukan perubahan golongan darah di KK), SKPWNI jika ingin melakukan kepengurusan pindah datang dari luar kota masuk ke Kota Surabaya, dan surat keterangan kehilangan dari kepolisian jika akan melakukan cetak ulang dokumen kependudukan.

Apabila pemohon ingin mengurus dokumen administrasi kependudukan secara mandiri, maka mereka terlebih dahulu harus mempunyai akun Klampid New Generation yang pendafatarannya menggunakan NIK dan hanya pemohon yang mempunyai KK Surabaya yang bisa mendaftar akun di Klampid New Generation. Setelah akun pemohon tervalidasi di website Klampid New Generation, pemohon membuat permohonan kependudukan berdasarkan layanan yang tersedia di website Klampid New Generation. Untuk kepengurusan dokumen yang membutuhkan SPTJM (Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak) maka pengurusan tersebut hanya bisa diproses melalui kelurahan dikarenakan pemohon wajib mengisi data dengan benar dan sesuai yang terdapat di SPTJM dengan tanda tangan dan bermaterai (apabila diperlukan).

Setelah melakukan pengurusan administrasi kependudukan yang dilakukan oleh petugas kantor Kelurahan, setelah pengurusan selesai akan diberikan tanda terima administrasi sebagai bukti kepengurusan dokumen, beserta hasil terakhir pengurusan dokumen sebelumnya, berupa bukti pengurusan atau tanda terima, baik dalam format salinan kertas (dokumen fisik) atau salinan lunak (file digital). Berbeda dengan pengambilan KTP atau KIA, bagi yang ingin mengambil KTP dan KIA harus menyerahkan bukti pengurusan sebelumnya atau KK setelah itu hasil pengurusannya akan diperiksa oleh petugas kemudian pemohon di foto dengan memegang KTP atau KIA untuk mengidentifikasi pemohon di website yang sudah disediakan oleh Dispendukcapil Kota Surabaya dengan tujuan bertanggung jawab sepenuhnya atas pengambilan kartu fisik KTP atau KIA tersebut dan apabila hilang, dapat mengurusnya kembali melalui website Klampid New Generation.

Pelayanan yang diberikan di balai RW sebanding dengan pelayanan yang ada di kantor Kelurahan, namun di balai RW belum tersedia teknologi yang memadai seperti komputer dan printer. Oleh karena itu, proses pencetakan dokumen tidak bisa dilakukan di balai RW. Jika warga mengurus dokumen administrasi kependudukan melalui balai RW, warga akan menerima tanda terima administrasi berupa file sebagai bukti permohonan atau kepengurusan yang diajukan telah di proses.

Petugas kelurahan bersama dengan peneliti melakukan koordinasi kepengurusan administrasi kependudukan berupa kartu keluarga, akta kelahiran, akta kematian di berbagai RT maupun RW untuk memastikan bahwa penduduk

setempat telah mempunyai dokumen administrasi kependudukan yang lengkap. Dengan melengkapi dokumen administrasi kependudukan, masyarakat akan lebih mudah mengurus hal-hal lainnya seperti menerima bantuan dari pemerintah, kepengurusan BPJS, Pasport, BANK, dan sebagainya.

Penerapan layanan administrasi kependudukan melalui website Klampid New Generation di Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Tegalsari, memang telah membantu masyarakat dan para petugas dalam kepengurusan administrasi kependudukan, dan pencatatan sipil. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil analisis penulis selama magang.

1. Pemahaman Program

Hasil analisis pemahaman program, ini dinilai dari pengetahuan masyarakat dan petugas terkait dengan program Klampid New Generation (KNG). Dapat disimpulkan bahwa petugas Kelurahan sudah memahami dengan baik tentang website Klampid New Generation, namun masyarakat belum memahami tentang website Klampid New Generation. Salah satu faktornya adalah kurangnya sosialisasi dan pengenalan website serta fitur yang baru diterapkan pada awal peluncuran program Klampid New Generation. Dengan demikian, kesadaran akan program tersebut di kalangan masyarakat dan petugas kelurahan kurang efektif, sebab masyarakat belum mendapatkan pemahaman yang jelas cara mengoperasikan website Klampid New Generation.

2. Ketepatan Sasaran

Hasil analisa terhadap Ketepatan Sasaran yang diukur melalui indikator penyesuaian program terhadap kebutuhan masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa website Klampid New Generation telah

memenuhi kebutuhan dalam memudahkan masyarakat, efisiensi dan tepat waktu, namun terdapat kendala yang ditemui, yakni masyarakat yang kurang memahami website Klampid New Generation dan memiliki perangkat elektronik (handphone/laptop) yang kurang mumpuni, dan terdapat banyaknya fitur yang ada pada website Klampid New Generation (KNG) membuat pengguna awam merasa bingung karena belum terbiasa menggunakan website Klampid New Generation (KNG). Oleh karena itu, efektivitas program dalam menyesuaikan kebutuhan masyarakat menjadi kurang efektif karena adanya kendala perangkat atau ponsel yang tidak mumpuni sehingga masyarakat belum bisa melakukan kepengurusan dokumen secara mandiri.

3. Ketepatan Waktu

Hasil analisa Ketepatan waktu dilihat berdasarkan perkiraan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pengurusan dokumen hingga dokumen selesai sesuai SOP Dispendukcapil Kota Surabaya, yaitu sampai dengan 7 hari kerja kecuali ada dokumen pendukung yang hilang atau kurang. Karena adanya dokumen yang hilang atau kurang, maka penyerahan dokumen secara online melalui website Klampid New Generation juga akan memakan waktu lebih lama karena harus dilengkapi terlebih dahulu sebelum dapat diproses oleh petugas kelurahan.

4. Tercapainya Tujuan Diukur

Hasil analisis Tercapainya Tujuan Diukur dapat dilihat dari kemudahan masyarakat dalam kepengurusan dokumen administrasi kependudukan yang menunjukkan bahwa website Klampid New Generation (KNG) dapat menguntungkan bagi masyarakat dalam kepengurusan administrasi kependudukan. Masyarakat

dapat mengurus secara mandiri dengan menggunakan akun yang didaftarkan menggunakan NIK Kota Surabaya, namun masyarakat masih merasa kesulitan dalam menjalankan website Klampid New Generation karena masyarakat awam kurang paham dengan teknologi dan harus mencari bantuan kepada petugas kelurahan untuk kepengurusan administrasi kependudukannya. Oleh karena itu, kepengurusan dokumen administrasi kependudukan yang mudah ini menjadi terhambat dan kurang efektif.

5. Perubahan Nyata

Hasil Analisis Perubahan Nyata yang diukur dari perubahan metode pelayanan yang sebelumnya harus diserahkan ke Dispendukcapil, Kantor Kecamatan dan Kantor Kelurahan kini bisa dilaksanakan secara mandiri melalui website Klampid New Generation. Namun yang terjadi di lapangan saat ini banyak masyarakat yang masih meminta bantuan ke kelurahan maupun ke kecamatan untuk mendapatkan bantuan administratif. Akibatnya, penggunaan website Klampid New Generation (KNG) yang tadinya efektif menjadi kurang efektif. Sebab seharusnya masyarakat bisa mengurus dokumen secara mandiri, akan tetapi masih banyak yang datang ke kelurahan atau ke kecamatan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan laporan hasil pelaksanaan magang yang telah dijalankan di Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Tegalsari terkait dengan Efektivitas Program Klampid New Generation Dalam Peningkatan Pelayanan Administrasi Kependudukan. Penulis dapat menyimpulkan Ketidakefektifan Program Klampid New Generation di Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Tegalsari, Kota

Surabaya. Dari lima indikator efektivitas terdapat empat indikator kurang efektif, dan hanya satu indikator yaitu Ketepatan Waktu saja yang efektif. Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, indikator-indikator yang menunjukkan tingkat efektivitas yang lebih rendah, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pemahaman Program kurang efektif. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap website Klampid New Generation menjadi faktor penghambat kepengurusan dokumen administrasi kependudukan di Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Tegalsari. Hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi secara berkelanjutan dan pengenalan website serta fitur yang baru diterapkan pada Program Klampid New Generation.
2. Pada indikator Ketepatan Sasaran, Klampid New Generation telah memenuhi kebutuhan dalam memudahkan masyarakat, efisiensi, dan tepat waktu namun terdapat kendala yang dialami masyarakat yakni masyarakat kurang memahami website Klampid New Generation dan memiliki handphone yang kurang mumpuni. Sehingga pada indikator ini dinilai kurang efektif.
3. Dari segi indikator Tercapainya Tujuan Diukur, walaupun masyarakat telah merasakan kemudahan dalam kepengurusan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil, namun sebagian masyarakat masih merasa kesulitan dalam menjalankan website Klampid New Generation karena masyarakat awam kurang paham dengan teknologi dan harus mencari bantuan kepada petugas Kelurahan dan membuat kepengurusan di kantor

Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Tegalsari dengan mendatangi kantor Kelurahan secara langsung.

4. Perubahan Nyata dalam pengurusan kependudukan di Kelurahan Wonorejo Tegalsari terdapat perubahan metode pelaksanaan pelayanan administrasi kependudukan telah bertransformasi dengan diperkenalkannya website Klampid New Generation (KNG) masyarakat tidak perlu lagi mengunjungi kantor Kelurahan secara langsung. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk secara mandiri mengurus administrasi kependudukan dan pencatatan sipil dari rumah. Namun dalam praktiknya, masih banyak warga meminta bantuan ke kantor Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Tegalsari untuk mendapatkan bantuan administratif karena kurang memahami website Klampid New Generation (KNG).

E. DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Aliatin, N., & Rahmadanik, D. (2023). EFEKTIVITAS PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN UNTUK MENGOPTIMALKAN PROGRAM KALIMASADA MELALUI WEBSITE KLAMPID NEW GENERATION (KNG) DI KELURAHAN MULYOREJO KECAMATAN MULYOREJO KOTA SURABAYA. MUFAKAT: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, 2(2), 41-50.
- Amanah, S. N., & Reviandani, O. (2023). Efektivitas Pelayanan Kartu Identitas Anak Melalui Aplikasi Klampid New Generation Di Kelurahan Klampid

- Ngasem Kota Surabaya. *The Indonesian Journal of Public Administration (IJPA)*, 9(1).
- Antika, C. D., & Prabawati, I. (2022). Evaluasi Layanan E-Kios Pada Kantor Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya. *Publika*, 1305-1316.
- Ardiansyah, F., Darmawan, A., & Hariyoko, Y. (2023). KINERJA PELAYANAN PUBLIK APLIKASI KNG (KLAMPID NEW GENERATION) DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA SURABAYA. *PRAJA observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik (e-ISSN: 2797-0469)*, 3(06), 340-345.
- Dewi, B. B. K. (2023). OPTIMALISASI KUALITAS DALAM PELAYANAN KALIMASADA DENGAN APLIKASI KLAMPID NEW GENERATION (KNG) DI KANTOR KELURAHAN PACARKELING KOTA SURABAYA. *PRAJA observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik (e-ISSN: 2797-0469)*, 3(01), 146-150.
- Fauziah, W. R., Sugiarti, C., & Ramdani, R. (2022). Efektivitas program wirausaha pemuda dalam upaya penurunan angka. *JURNAL MANAJEMEN*, 369.
- Firmansyah, R. H., & Hariyoko, Y. (2023). OPTIMALISASI APLIKASI KLAMPID NEW GENERATION DALAM PROGRAM KALIMASADA UNTUK MEWUJUDKAN MASYARAKAT TERTIB ADMINDUK DI KANTOR KELURAHAN AMPEL SURABAYA. *PRAJA observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik (e-ISSN: 2797-0469)*, 3(05), 107-112.
- Hidayati, S. N., & Hariyoko, Y. (2023). IMPLEMENTASI KLAMPID NEW GENERATION (KNG) TERHADAP PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DALAM RANGKA MENCIPTAKAN TERTIB ADMINISTRASI DI KELURAHAN GADING KOTA SURABAYA. *PRAJA observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik (e-ISSN: 2797-0469)*, 3(02), 46-54.
- Hidayatulloh, K. S., & Basyar, M. R. (2023). Efektivitas Pelayanan Administrasi Kependudukan melalui Website KNG (Klampid New Generation) di Kelurahan Pegirian, Kecamatan Semampir, Kota Surabaya. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 733-740.
- Manshuri, S., & Rahaju, T. (2023). IMPLEMENTASI PROGRAM INOVASI WEBSITE KLAMPID NEW GENERATION (KNG). *Publika*, 2491-2504.
- Mirza, F. H., & Sri, U. (2022). Efektivitas program layanan e-klampid di Kecamatan Bulak Kota Surabaya. *Public Sphere Review: Journal of Public Administration*, 1(2), 22-28.
- Moleong, L. J., & Edisi, P. R. R. B. (2004). Metodologi penelitian. *Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya*, 3(01).
- Ocha, T., & Hidayat, E. (2023). IMPLEMENTASI PROGRAM KALIMASADA MELALUI APLIKASI KLAMPID NEW GENERATION (KNG) DI

- KELURAHAN MEDOKAN SEMAMPIR. *Media Pengabdian Kepada Masyarakat (MPKM)*, 2(02), 181-184.
- Pradana, M. R. Y. (2023). PENERAPAN INOVASI PELAYANAN PUBLIK DI KELURAHAN WONOKUSUMO KECAMATAN SEMAMPIR PEMERINTAH KOTA SURABAYA. *PRAJA observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik (e-ISSN: 2797-0469)*, 3(02), 212-223.
- Putri, A. D., & Basyar, M. R. (2023). Implementasi Klampid New Generation dalam Peningkatan Pelayanan Publik di Kelurahan Klampis Ngasem Kota Surabaya. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 694-701.
- Ramadhani, K. A., & Maulana, G. I. (2023). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN KLAMPID NEW GENERATION (KNG) PADA PROGRAM KALIMASADA DI KELURAHAN DUKUH PAKIS KECAMATAN DUKUH PAKIS. *PRAJA observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik (e-ISSN: 2797-0469)*, 3(06), 42-48.
- Saputri, P. N. (2023). IMPLEMENTASI PELAYANAN AKTA KELAHIRAN ONLINE MENGGUNAKAN KLAMPID NEW GENERATION DI KELURAHAN SEMEMI KOTA SURABAYA. *PRAJA observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik (e-ISSN: 2797-0469)*, 3(02), 101-107.
- Sinta, A. N., & Hertati, D. (2023). Inovasi Aplikasi Klampid New Generation (KNG) Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Kependudukan Di Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Surabaya. *Journal of Governance Innovation*, 5(2), 193-209.